STRATEGI PENGELOLAAN HUTAN RAKYAT BERBASIS DAYA DUKUNG LAHAN UNTUK PEMENUHAN HIJAUAN MAKAN TERNAK SAPI
Salsabila Setiawan, Ir. Singgih Utomo, S.Hut., M.Sc., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

STRATEGI PENGELOLAAN HUTAN RAKYAT BERBASIS DAYA DUKUNG LAHAN UNTUK PEMENUHAN HIJAUAN MAKAN TERNAK SAPI

Oleh:

Salsabila Setiawan[1], Singgih Utomo[2]

INTISARI

Hutan rakyat di Dusun Gondang Pusung, Desa Wukirsari, Kecamatan Cangkringan dikelola dengan pola agroforestri untuk memenuhi kebutuhan hijauan makanan ternak (HMT) sapi. Namun, daya dukung lahannya belum pernah diidentifikasi. Penelitian ini bertujuan mengetahui daya dukung hutan rakyat Dusun Gondang Pusung lahan untuk pemenuhan HMT serta merumuskan strategi pengelolaannya secara berkelanjutan. Data dikumpulkan melalui observasi, kuesioner secara sensus terhadap petani serta wawancara mendalam terhadap informan kunci. Daya dukung lahan (DD) dianalisis melalui perbandingan produksi bahan kering (BK) HMT terhadap kebutuhan pakan seluruh satuan ternak (ST), sedangkan strategi pengelolaan dirumuskan melalui analisis SWOT. Hasil penelitian menunjukkan produksi BK hijauan setara dengan daya dukung 90,2 ST, lebih tinggi dibandingkan populasi ternak sapi sebesar 59,9 ST. Namun, nilai Indeks Daya Dukung (IDD) sebesar 1,51 tergolong dalam kategori rawan akibat keterbatasan air dan penurunan produksi hijauan pada musim kemarau. Analisis SWOT menghasilkan 4 (empat) alternatif strategi (SO, ST, WO, WT) yang mencakup pengembangan budidaya hijauan berbasis agroforestri, penerapan teknologi pengawetan pakan (*silase* dan *hay*), peningkatan kapasitas petani melalui penyuluhan, serta pengembangan sarana penyimpanan air.

Kata Kunci: Hutan Rakyat, Daya Dukung Lahan, Hijauan Makanan Ternak, Strategi SWOT

[1] Mahasiswa Program Studi Pengelolaan Hutan, Sekolah Vokasi, Universitas Gadjah Mada
[2] Dosen Proram Studi Pengelolaan Hutan, Sekolah Vokasi, Universitas Gadjah Mada

STRATEGI PENGELOLAAN HUTAN RAKYAT BERBASIS DAYA DUKUNG LAHAN UNTUK PEMENUHAN HIJAUAN MAKAN TERNAK SAPI
Salsabila Setiawan, Ir. Singgih Utomo, S.Hut., M.Sc., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

COMMUNITY FOREST MANAGEMENT STRATEGY BASED ON LAND CARRYING CAPACITY FOR FULFILLING CATTLE FORAGE REQUIREMENTS

By:

Salsabila Setiawan[1], Singgih Utomo[2]

ABSTRACT

Community forest in Dusun Gondang Pusung, Wukirsari Village, Cangkringan Subdistrict, is managed under an agroforestry system to meet the forage needs of cattle. However, its land carrying capacity has never been identified. This study aims to determine the carrying capacity of community forest land in Dusun Gondang Pusung for meeting cattle forage requirements and to formulate a sustainable management strategy. Data were collected through observation, a census-based questionnaire administered to farmers, and in-depth interviews with key informants. Land carrying capacity (CC) was analyzed by comparing dry matter (DM) forage production against the feed requirements of total livestock units (LU), while management strategies were formulated through SWOT analysis. The results showed that dry matter forage production corresponds to a carrying capacity of 90.2 LU, higher than the existing cattle population of 59.9 LU. However, the Carrying Capacity Index (CCI) of 1.51 falls into the critical category due to water limitations and declining forage production during the dry season. The SWOT analysis produced four alternative strategies (SO, ST, WO, WT), including the development of agroforestry-based forage cultivation, application of feed preservation technology (silage and hay), farmer capacity building through extension programs, and development of water storage facilities.

Keywords: Community Forest, Carrying Capacity, Forage, SWOT Strategy

[1] Student Forest Management Study Program, Vocational College, Gadjah Mada University
[2] Lecturer Forest Management Study Program, Vocational College, Gadjah Mada University